

Tugas Perspektif Global

Analisis Video

Nama : Ellen Kumala Dewi
Npm : 2013053050
Kelas : 6 E
Mata Kuliah : Perspektif global

Analisis

Dari video yang telah di sajikan, banyak sekali hal baru dan wawasan baru yang saya dapatkan. Tentunya saya menjadi paham tentang “ Tujuan, dimensi, contoh, dan manfaat Perspektif Global”. Pembahasan yang di paparkan dalam video tersebut sangat menarik dan sangatlah rinci. Point penting yang saya dapat yaitu : Perspektif Global bertitik tolak dari masalah hidup sehari-hari, seperti masalah kelaparan, pengangguran, polusi, pengungsian, dan masih banyak lagi.

Masalah-masalah tersebut memberikan dampak terhadap masalah yang lebih global. Manusia harus terbuka. Namun semua harus di seleksi. Bisa kita katakan “ambil yang baik , tinggalkan yang buruk”. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perspektif global adalah suatu pandangan, dimana pendidik dan peserta didik secara bersama sama mengembangkan perspektif dan keterampilan untuk menyelidiki hal yang memang berkaitan dengan isu global. Dalam hal ini saya melihat bahwa globalisasi menunjukkan bahwa dunia semakin sempit. Kita tidak boleh merasa kaget karena sesungguhnya globalisasi sudah ada saat perintisan kemerdekaan.

Sebagai mahasiswa, inilah saat nya untuk kita membuka mata, agar tidak tertuju pada masalah yang dianggap sempit saja, atau pun hanya masalah lokal saja. Kita harus sadar bahwa tempat yang sedang kita diami merupakan bagian dari dunia. Oleh sebab itu kita harus paham akan dunia ini.

Dalam perspektif global dikatakan bahwa kita bukan saja sebagai warga negara indonesia, akan tetapi juga sebagai warga dunia. Oleh sebab itu, dalam berpikir dan juga bertindak harus mengantisipasi kepentingan dunia. Tidak ada lagi manusia yang hidup menyendiri, satu sama lain saling bergantung dan keberhasilan hidup ini karena adanya ketergantungan tersebut.

Secara rinci telah di paparkan dalam video mengenai tujuan pembelajaran perspektif global yang ternyata hal itu diungkapkan oleh ahli yang bernama (Marryfield,1997). Adapun tujuan pembelajaran perspektif global yaitu:

1. Mendorong peserta didik mempelajari lebih banyak materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global
2. Mendorong guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya.
3. Mengembangkan dan memahami makna perspektif global baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam pengembangan profesinya.

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan dalam video tersebut, agar perspektif global dapat sampai dan dimiliki oleh setiap anggota kelompok tertentu yang umumnya oleh setiap warga negara, maka jika kita telaah lebih mendalam lagi kita akan tahu bahwa peran dari lembaga pendidikan itu menempati posisi yang sangat strategis. Oleh karena itu peran pendidik dalam mencapai tujuan tersebut yaitu :

1. Memberikan bekal pengetahuan kepada peserta didik tentang pentingnya pengetahuan global dalam memahami masalah dunia.
2. Meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik sebagai landasan dalam melakukan tindakan yang berdampak global.
3. Memberikan contoh dan teladan dalam aktivitas sehari-hari, yang mempunyai pengaruh terhadap masalah global.

Dalam kaitannya dengan budaya di era globalisasi ini, Makagiansar (Mimbar, 1990) mengajukan 4 dimensi yaitu :

1. Afirmasi atau penegasan dari dimensi budaya.
Nilai budaya bangsa menjadi landasan dan alat seleksi bagi pengaruh dari luar dalam proses pembangunan bangsa dan negara.
2. Setiap manusia berhak diakui identitas budayanya dan berhak mereafirmasi serta mengembangkan budayanya.
3. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam mengembangkan suatu bangsa dan negara.
4. Memajukan kerja sama budaya antar bangsa untuk saling mengisi dan mengilhami sehingga ada kemajuan hubungan antar budaya bangsa.

Bentuk kerja sama bidang ekonomi di era globalisasi yaitu :

1. Zona perdagangan bebas
2. Persetujuan tarif
3. Pasar bersama
4. Aliansi ekonomi
5. Integritas ekonomi

Contoh di bidang geografi yaitu:

- a. Perubahan wilayah negara
Contohnya : runtuhnya tembok Berlin dan pecahnya Uni Soviet.
- b. Perubahan akibat musim
Contohnya: El-Nino, La-Nino

- c. Perubahan lingkungan
Contohnya: kebakaran hutan, polusi, limbah pabrik kendaraan, efek rumah kaca.

Contoh di bidang politik dan kenegaraan yaitu:

- a. Kemajuan teknologi informasi menghilangkan batas negara
- b. Teknologi transportasi memudahkan mobilitas antar negara
- c. Perusahaan multinasional dapat melakukan ekspansi ke negara lain.

Kaitannya dengan sejarah dan budaya yaitu: dalam bidang sejarah sudah terjadi sejak zaman columbus mengelilingi dunia dan negara eropa datang ke asia tenggara untuk mencari rempah rempah. Sedangkan dalam bidang budaya seperti: meluasnya pengaruh film dan musik dari negara barat seperti amerika dan korea. Oleh karena itu negara berperan dalam 3 hal yaitu :

1. Membentuk wawasan kebangsaan (pendidikan harus di arahkan untuk memperluas wawasan dan perspektif siswa yang berkaitan dengan permasalahan global, memperluas wawasan kesadaran anak didik bahwa mereka bukan hanya warga negara tapi juga warga dunia serta mengkaji ulang nilai dan budaya yang ada yaitu apakah masih bisa di gunkana dan di sesuaikan dengan perkembangan zaman atau tidak.
2. Dalam kaitannya dengan nilai budaya
Siswa perlu di beri bekal pemahaman dan pengetahuan yang cukup agar mampu menyeleksi budaya luar yang tidak sesuai serta budaya dari dalam yang tidak mendukung proses globalisasi seperti budaya “mangan ora mangan sing penting kumpul”. Kebebasan mengeluarkan ide juga mulai di batasi karena ada informasi yang tidak sesuai dengan nilai budaya bangsa, seperti konten berbau pornografi.
3. Memonitor aktivitas penggunaan internet
Pemerintah bekerjasama dengan provider untuk membatasi atau melakukan sensor terhadap website dan konten yang tidak layak. Dan negara bisa memberi sanksi yang layak kepada provider yang melanggar aturan.